

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian dengan judul “Pengembangan Program Peningkatan Kompetensi Pedagogik Aspek Penggunaan Model Pembelajaran bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi *Mobile Ta’lim*” ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Design and Development Research* (DDR). Adapun tahapannya mencakup 3 tahapan, yaitu: studi analisis, desain dan pengembangan serta evaluasi. Ketiga tahapan itu dilaksanakan bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah yang tertera pada bab I. Pada tahap analisis, telah menghasilkan data kebutuhan guru terhadap program pengembangan kompetensi pedagogik guru. Pada tahapan desain dan pengembangan juga telah menghasilkan sebuah desain program pengembangan pedagogik yang telah diintegrasikan pada aplikasi *Mobile Ta’lim*, sedangkan pada tahapan evaluasi juga telah menghasilkan paparan evaluasi program. Ketiga tahap tersebut dapat dijabarkan secara singkat sebagai berikut:

- a. Tahapan studi analisis kebutuhan dilaksanakan terhadap 20 guru PAI yang mengajar di beberapa sekolah tingkat SMA/SMK sederajat. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan data mengenai kompetensi awal, kebutuhan serta harapan guru terhadap program. Hasil penelitian tahap analisis menunjukkan beberapa hal (1) Aktivitas dominan yang digunakan guru dalam mengikuti program peningkatan kompetensi pedagogik adalah melalui program-program tatap muka, masih sangat jarang guru yang menggunakan aplikasi dalam meningkatkan kompetensi mereka. (2) Guru sangat setuju dan membutuhkan sebuah program peningkatan kompetensi pedagogik terlebih yang terintegrasi dengan aplikasi berbasis android yang tersedia di *smartphone*. (3) Guru berharap bahwa aplikasi dapat disajikan inovatif, terjangkau, dan fleksibel. Kemudian materi dapat disajikan dengan bahasa yang ringan, mudah dipahami dan terintegrasi pada kurikulum nasional.
- b. Proses desain dan pengembangan (*Design and Development*) program dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu mengenai bagaimana desain aplikasi program pengembangan aplikasi *Mobile Ta’lim*

ini. Desain program dan konten program dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada data studi analisis sebagai studi awal (pendahuluan) yang peneliti lakukan sebelumnya. Selain itu juga didukung oleh beberapa sumber data lainnya yang telah peneliti paparkan pada bagian pendahuluan penelitian. Desain dan konten program yang telah dirancang selanjutnya diuji oleh beberapa pakar (*expert*) menggunakan tabel observasi oleh calon user (guru). Hasil pengujian pada tahap desain dan pengembangan menunjukkan bahwa aplikasi layak digunakan meski mengalami beberapa perbaikan kecil.

- c. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu mengenai respon *expert* dan guru (*user*) terhadap program pengembangan pedagogik melalui aplikasi *Mobile Ta'lim* dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Ahli media memberikan respon bahwa program *Mobile Ta'lim* dari aspek media “sangat positif”. Hal itu ditunjukkan dari penilaian yang mereka lakukan berjumlah 82,35 %, hasil tersebut jika dikonversikan kedalam tabel respon menyatakan bahwa produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria “sangat baik”. Begitupun dari penilaian pakar materi juga memberikan respon dengan katagori “positif”, dimana hasil penilaian penilaian yang mereka lakukan menunjukkan 82,35% untuk validator pertama, dan 85,29% untuk validator kedua, hasil tersebut menyatakan bahwa materi yang telah dikembangkan memenuhi kriteria “sangat baik”. Sedangkan respon guru juga menunjukkan tanggapan yang “positif” baik pada aspek konten maupun aplikasi, mereka juga menyatakan bahwa program pada aplikasi “sangat layak”, mayoritas respon guru mengharapkan keberlanjutan pengembangan program *Mobile Ta'lim* ini.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian program ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui program pada aplikasi *Mobile Ta'lim* yang dirancang dalam penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI tingkat SMA sederajat, sehingga muatan materi lebih terorganisir, terarah dan spesifik.

- b. Program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui aplikasi *Mobile Ta'lim* ini dirancang dengan mencoba untuk melewati batas jarak, waktu, biaya dan tempat, sehingga pengguna (*user*) tentu saja guru dalam konteks ini adalah guru merasa lebih leluasa dalam melakukan program pengembangan kompetensi pedagogiknya, terkhusus dalam penelitian ini dalam mengembangkan metode/model pembelajaran yang memang telah menjadi model pembelajaran dalam kurikulum nasional di Indonesia saat ini, yaitu Kurikulum 2013.
- c. Hal diatas (poin kedua) sejalan dengan arah dan *trend* pembelajaran modern yang telah banyak terintegrasi dengan berbagai perangkat teknologi melalui aplikasi dan berbagai media interaktif lainnya, sehingga tentu saja ikut memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia melalui program pengembangan kompetensi pedagogik guru-gurunya.
- d. Program peningkatan kompetensi guru melalui aplikasi *Mobile Ta'lim* ini didesain secara komprehensif dan tidak tertutup dengan segala bentuk umpan balik (*feedback*), sehingga harapannya dapat terus dilakukan proses pengembangan yang berkesinambungan (*continues improvements*) guna medatangkan dampak kebermanfaatannya yang lebih luas.

5.3. Rekomendasi

Melihat hasil simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI pada aspek penggunaan model pembelajaran melalui aplikasi *Mobile Ta'lim* ini dinilai sangat tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI khususnya bagi mereka yang mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun sederajat. Dari berbagai respon yang diterima peneliti, besar harapan program ini agar dapat ditindaklanjuti oleh berbagai pihak, diantaranya:

5.3.1. Pemerintah

Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan, diharapkan dapat mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan terhadap guru PAI tingkat SMA/SMK sederajat dan hasil produk yang telah peneliti kembangkan pada penelitian terutama dalam menentukan kebijakan. Terkhusus kepada beberapa

kementrian dan institusi terkait (Kemendikbud atau Kemenag) agar dapat mendukung program pada aplikasi ini dengan mengintegrasikan kedalam sistem pembelajaran guru. Besar harapan peneliti agar program pengembangan kompetensi pedagogik berbasis aplikasi ini dapat menjadi sebuah cara baru “*new style*” bagi guru dalam belajar dan meningkatkan aplikasi guru yang terintegrasi di dalam sistem pembelajaran guru. Sebab, seringkali kehadiran inovasi dari berbagai akademisi, belum mendapatkan dukungan serta dapat terintegrasi dalam sistem pendidikan, sehingga guru masih merasa enggan menggunakan berbagai inovasi tersebut, selain telah banyak tuntutan pekerjaan, juga kurangnya dorongan. Olehkarena itu perlu sinergisitas antara pemerintah dan pengembang.

5.3.2. Guru

Bagi guru, khususnya guru PAI sebagai ujung tombak pelaksana proses pendidikan Islam di selokah-sekolah. Peneliti berharap dengan hadirnya inisiatif dan prodak dari program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui aplikasi berbasis *smartphone* ini, dapat digunakan sebaik-baiknya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI serta dapat didorong agar dapat terintegrasi dalam proses pengembangan kompetensi Bapak/Ibu. Karena peneliti betul-betul meyakini, jika program ini hanya dipandang sebagai kepetingan penelitian, maka tidak akan memberikan dampak yang berkelanjutan, namun jika dipandang media belajar yang mampu mendorong pengembangan kompetensi pedagogik Bapak/Ibu, maka *Insyallah* program ini akan mendatangkan kebermanfaatannya yang lebih luas.

5.3.3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, program dalam aplikasi ini kiranya perlu dikembangkan lebih lanjut, dikembangkan dalam artian memperbaiki yang kurang dan melanjutkan yang sudah baik. Hal ini penting agar dampak yang telah dirasakan kian disebarluaskan ke berbagai guru umum dan khususnya dalam konteks penelitian ini adalah guru PAI di seluruh Indonesia, tentunya dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AJPII. (2016). *Number of Internet Users Rising Rapidly in Indonesia*. Jakarta: APJII
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Basri, H. & Rusdiana. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bettencourt, A. dkk. (1989). *What is Konstruktivism and Why are They All Talking About It?*. Michigan State University.
- Bergh, D. V. L., Ros, A., & Beijaard, D. (2015). Teacher Learning in The Context of a Continuing Professional Development Programme : A Case Study. *Teaching and Teacher Education*, 47, 142–150.
<http://doi.org/10.1016/j.tate.2015.01.002>
- Borg & Gall. (2003). *Education Research*. New York : Allyn and Bacon.
- Broke & Stone. (1995). *Competency Based Education and Ttraining*. London, Newyork, Philadelphia: The Falmer Press.
- Boulter, N. Dalziel, M dan Hill. J. (1996). *People and Competencies*. Bidlles,Ltd. London.
- Charles, J. E. (1994). *A Meaning for Competency*. Georgia : *Competency Based Education*. Center Colege of Education
- Cimperman., [Rob. \(2006\).](#) *UAT Defined: A Guide to Practical User Acceptance Testing (Digital Short Cut)*. Pearson Education, New Jersey, Amerika. ISBN 0132702622.
- Cira D.J. & Benjamin E.R. (1998). 'Competency – Based Pay : A Concept in Evolution'. *Compensation and Benefits Review*, Agustus-Juni.
- Creswell, J. W .(2015). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Edisi Keempat, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Darajat, Z. (1992). *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta. CV Haji Masagung
- Darling-Hammond, L., Hyler, M.E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Profesional Development*. Learning Policy Institute.
<https://aceh.tribunnews.com/2018/11/27/menjadi-guru-era-pendidikan-40>.

- David, A. B. (2011, Februari 25). *Mobile Application Testing Best Practices to Ensure Quality*. Retrieved from Global Telecom Business: http://www.globaltelecomsbusiness.com/pdf/AMDOCS%20WHITEPAPER_%20Mobile%20application%20testing%20whitepaper.pdf
- Firdaus, K. F. (2017). *Peran Guru di Era Digital: Literasi Media dan Pendidikan Kritis*. Jakarta: Tercas Cerdas.
- Hasan & Iqbal. M. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herachwati & Dinitas. S. (2012). Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun*. E Journal UNAIR. 1. No.1, April 2012
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design Science Research in Information Systems. *Management Information Systems Quarterly*, 28(1), 75-105.
- Hootsuite. (2017). *Digital in 2017 Global Overview*. Canada: Hootsuite.
- Janner, S. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (TAP-MPRS) Republik Indonesia No. XXVII/MPRS/1966, Tentang Agama, Pendidikan dan Kebudayaan. <http://tatanusa.co.id/tapmpr/66TAPMPRS-XXVII.pdf>
- Knowles, Malcolm S. (1970). *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy Versus Pedagogy*. New York. Association Press.
- Dewi, L & Suhardi. (2014). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan PAIKEM (Pelatihan pada Guru MI dan MTS di Kabupaten Cianjur). *Jurnal Edutech*, Tahun 13, Vol.1, No.3, Oktober 2014
- Levy, Y., & Ellis, T. J. (2006). A Systems Approach to Conduct an Effective Literature Review in Support of Information Systems Research. *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 9, 181-212.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda.

- Majmudin. 2008. *Kompetensi Pedagogik Guru Indonesia [Online]*. Tersedia: Pedagogik www.guruindonesia.com (diakses pada 10/02/2019).
- Mcdonald, M., dkk. (2014). Practice Makes Practice: Learning to Teach in Teacher Education. *Peabody Journal of Education*, 37–41. <http://doi.org/10.1080/0161956X.2014.938997>
- Montecinos, C. dkk. (2014). Master Teachers as Professional Developers: Managing Conflicting Versions of Professionalism. *Educational Management Administration & Leadership*, 42(2), 275–292. <http://doi.org/10.1177/1741143213502191>.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. Bandung, Rosda
- Mulatsih, Widi. (2016). *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Kopetensi Pedagogik Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA di Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mulyana A.Z. (2010). *Rahasia menjadi Guru Hebat (Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa)*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Pengembangan dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*. Rosdakarya, Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103. 2014. Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Kemendikbud. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Plomp, T. dkk (2010). An Introduction to Educational Design Research. Dalam Plomp, T. & Nieveen, N. (Penyunting). *Proceeding at the Seminar conducted at the East China Normal University, Shanghai, 23-27 November 2007*. Enschede: Netzdruk.

- Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat. (2012). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ciputat, Jakarta.
- Qowaid. Dkk. (2003). *Studi Profil Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA*. Puslitbang Pendidikan Agama Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI. Jakarta.
- Rusman. (2017). *Dokumen Workshop Kurikulum 2013 STKIP Weetebula Sumba*. Nusa Tenggara Timur. 30 Maret - 1 April 2017.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Uyoh, Sadulloh. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Sahrir, M.S., Alias, N.A., & Ismail, Z. (2012). Employing Design and Development Research (DDR) Approaches in the Design and Development of online Arabic Vocabulary Learning Games Prototype. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 11(22) 108-119. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ989018.pdf>.
- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Instructional Technology: the Definition and Domains of the Field*. Washington: Association for Educational Communications and Technology.
- Sukardjo, M., dan Ukim. K (2009). *Landasan pendidikan konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaimani, A.O., Sarhandi, P.S.A., & Buledi, M.H. (2017). Impact of CALL InHouse Training Professional Development Training on Teacher's Pedagogy: An Evaluative Study. *Information & Communication Technology in Education Research Article* <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1355646>
- Sumarno, Alim. (2012). *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*. Diakses dari : <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/perbedaan-penelitian-danpengembangan> (diakses pada tanggal 10/02/2019).
- Sunardi, dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran : Guru Kelas SD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat

- Suparman, Atwi. (2015). *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Syarifudin., T. Kurniasih. (2008). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Percikan Ilmu, Bandung.
- Tomoredjo, R, M. *Penguasaan ICT: Bekal Guru Profesional Menghadapi Era Global*, (online) tersedia pada [http://www. jatengklubguru.com](http://www.jatengklubguru.com).
- Tso, S. dkk. (2015). A Case Study of a Teacher Development Training Programme for Newly Qualified Foundation Year Doctor. *Health and social care education*, 0(0) 1-6. <http://doi.org/10.11120/hsce.2014.00043>.
- UNESCO. (1998). *World Education Report : Teachers and Teaching in a Changing World*, New York.
https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000110875_rus
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara. Jakarta. Kementerian Informasi dan Telekomunikasi RI, UU ITE, 2008.
- Uno, Hamzah, B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wang, F. & Hannafin, M.J. (2005). Design-based research and technology-enhanced learning environments. *ETR&D*, Vol. 53, No. 4, 2005, pp. 5–23, ISSN 1042–1629.
- Wragg, E.C. (1984). *Classroom Teaching Skills: the research findings of the teacher education project*. London: Routledge.

Sumber Internet

Republika Online: Studi: Metode Pengajaran Agama Monoton
<https://republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/15/11/05/nxby482-studi-metode-pengajaran-agama-monoton> edisi Kamis 05 Nov 2015 (diakses pada 09/02/2019) pukul 22.21 WIB

ACDP: Peluncuran Hasil Studi Pendidikan Islam Kementerian Agama dan ACDP Indonesia diakses dari :
https://kbr.id/kabar_bisnis/112016/advertorial_peluncuran_hasil_studi_pendidikan_islam_kementerian_agama_dan_acdp_indonesia/86975.html edisi Rabu, 23 Nov 2016 (diakses pada 10/02/ 2019 pukul 11.02 WIB).

Adobe Animate CC 2019 v19.1.349 Full Version diakses dari
<https://download.ipenk.com/adobe-animate-cc-2019-full-version.html> (diakses pada 28/07/2019 pukul 19.00 WIB).

Kamus Bahasa Arab Online <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/> (diakses pada 16/01/2019, pukul 09.00 WIB)